

IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH DINIYAH WALI SONGO JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023.

Dwi Juli Priyono

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Qodiri Jember

Email: dwikjuli17@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran bahasa arab adalah upaya guru memfasilitasi siswa dalam belajar bahasa arab dengan mengorganisir unsur-unsur yang dibutuhkan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Artikel ini akan membahas tentang implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Wali Songo Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Miles and Huberman*, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga datannya jenuh. Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil dan Pembahasan artikel ini akan memaparkan mengenai konsep perencanaan metode Eklektik, Langkah-langkah Implementasi, dan memaparkan proses evaluasi metode Eklektik untuk meningkatkan membaca kitab Al-Miftah Al-lughotul Arabiyah di Madrasah Diniyah Wali Songo Jember.

Keyword: Implementasi, Metode Eklektik, Kompetensi Siswa, Membaca

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca Bahasa Arab adalah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab. Tujuan dari pembelajaran keterampilan membaca adalah untuk melatih peserta didik agar lebih terampil dan fasih dalam memahami bacaan dan mengembangkan keterampilan membaca para peserta didik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab harus mampu meningkatkan ketertarikan para peserta didik untuk senang dalam belajar membaca Bahasa Arab.¹ Bahasa Arab ialah bahasa dalam *Al-Qur'an* dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Maka, dari pengertian tersebut mempelajari bahasa arab menjadi suatu hal yang harus dilakukan setiap individu terutama umat islam.² Oleh karena itu, bahasa merupakan salah satu unsur terpenting yang dapat mempererat hubungan dan menciptakan saling pengertian antar individu, kelompok atau massa.³

Pembelajaran bahasa arab adalah upaya guru memfasilitasi siswa dalam belajar bahasa arab dengan mengorganisir unsur-unsur yang dibutuhkan agar mencapai tujuan yang diinginkan.⁴ Keterampilan berbahasa menjadi suatu hal yang penting termasuk bagi para siswa ketika mereka mengikuti pembelajaran, salah satunya yaitu pembelajaran bahasa Arab.⁵ Selain itu, betapa pentingnya metodologi pembelajaran yang mana keberhasilan suatu program pembelajaran sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan, terutama dalam pembelajaran bahasa. Hal ini dikarenakan, karena yang menentukan isi dan cara mengajarkan suatu bahasa adalah dari segi metode apa yang digunakan. Dalam

¹ Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* Volume 02, (2023). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/index>

² Rosilun Sururoh , Ahmad Mufarid Hasan, Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Maharah Kalam, *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1 / No.2: 281-300, Juli 2021. <https://ejournal.iaida.ac.id>

³ Miftahur Rifai, Asep Sunarko, M.Pd.I, Ahmad Rois, M.Pd.I, Efektivitas Metode Eklektik Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas Viii Smp Ma'arif Nu Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2021/2022, Artikel. [Artikel.http://repo.fitk.unsiq.ac.id](http://repo.fitk.unsiq.ac.id)

⁴ Siti Munawaroh , Lisma Meilia Wijayanti , Nanik Setyowati, Implementasi Tarīqah Intiqāiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI PSM Walikukun Desa Bangunrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo tahun 2021, *Social science academic*, Volume 1 Number 1 (2023) January-June 2023 Page: 9-24. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.2472>

⁵ Riana Luluk Khoiriyah, Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhsati Pati, *Journal Of Arabic Learning And Teaching*, LAA 1 (1) (2012). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/index>

pembelajaran bahasa seringkali terjadi penggunaan/penerapan sebuah metode berpindah ke metode lain, seperti halnya penggunaan suatu metode berpindah ke metode lainnya.⁶

Kesuksesan dalam proses belajar mengajar tidak akan lepas dari metode mengajar yang akan digunakan, karena metode pengajaran merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan Pembelajaran.⁷ Keaktifan dan keefektifan proses belajar mengajar didalam kelas tidak terlepas dari kreatifitas seorang guru didalam proses menyampaikan pesan pengajaran kepada para siswanya. Demi untuk memaksimalkan kreatifitas tersebut hendaknya seorang guru harus memiliki model pembelajaran yang kiranya relevan untuk diimplementasikan didalam kelasnya. Pada dasarnya antara pendekatan., metode dan teknik pembelajaran itu mempunyai hubungan yang hierarkis. Teknik adalah suatu hasil implementatif dari metode yang selalu konsisten dengan pendekatan yang dipilih artinya pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural dan teknik bersifat operasional.⁸

Banyak sekali metode-metode dalam pengajaran bahasa yang sesungguhnya memiliki perbedaan-perbedaan antara satu dengan lainnya yang mungkin diakibatkan oleh teori-teori bahasa yang berbeda, jenis- jenis deskripsi bahasa yang beragam dan ide-ide yang beraneka ragam tentang belajar bahasa termasuk bahasa Arab. Setiap metode memiliki segi-segi kekuatan dan kelemahan. Sebuah metode lahir karena ketidak puasan terhadap metode lain sebelumnya, tapi pada waktu yang sama metode baru itu terjebak dalam kelemahan yang dahulu menjadi penyebab lahirnya metode yang dikritiknya itu. Metode-metode datang silih berganti dengan kekuatan dan kelemahan yang datang silih berganti pula.⁹

Metode Eklektik sudah banyak digunakan dalam pengajaran bahasa Arab.¹⁰ Metode pembelajaran yang kurang improvisasi pun akan menentukan kurangnya hasil belajar bahasa Arab. Jika guru mengajar siswa hanya dengan metode yang cenderung kurang memberikan siswa aktif atau cenderung menjenuhkan maka sudah barang tentu hasilnya pun akan jauh dari harapan. Dengan demikian, perlu ada alternatif metode

⁶ Siti Milatul Mardiyah, Metode eklektik dalam pembelajaran Bahasa arab, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol. 5 No. 1 (Juli) 2020 Hlm 119 – 143. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3906>

⁷ Muhammad Yamin, Penerapan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab di MIN 2 Samarinda, Jurnal UINSI, Februari 2023 Vol.3 No. 2. <https://doi.org/10.21093/bjpe.v3i2.6391>

⁸ Fauzi, M. (2021). Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(31), 148–161. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/343>

⁹ Rifai, A, Implementasi metode eklektik(metode eklektik) pada pembelajaran bahasa arab di MTsN Kediri 1. *Realita*. Vol.13 No. 2 Juli 2015, 162-272. <https://doi.org/10.30762/realita.v13i2.60>

¹⁰ Imroatul Ngarifah , Amrin , Laily Fitriani, Optimalisasi Metode Eklektik dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Fitrah Pare, Tarling: Journal of Language Education Vol. 6, No. 2, Desember 2022. <http://lppm.uinsaizu.ac.id>

pembelajaran yang tidak monoton sehingga semua target pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas dan dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas II Madrasah Diniyah Wali Songo, maka muncullah metode eklektik yang mengandung arti penggabungan antara *Thoriqah al-qira'ah* (metode membaca) untuk pembelajaran membaca kitab *Al-miftah AL-lughotul Arabiyah* dan di dukung dengan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode permainan bahasa.¹²

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan metode eklektik pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah diniyah wali songo?
2. Bagaimana langkah-langkah implementasi metode eklektik pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah diniyah wali songo?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan metode eklektik di Madrasah diniyah wali songo?

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tolak ukur efektif atau tidaknya metode eklektik ini untuk diterapkan didalam pembelajaran membaca kitab *Al-miftah AL-lughotil Arabiyah* di kelas II Madrasah Diniyah Wali Songo Jember
2. Bagi Guru Bahasa arab dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran bahasa Arab (metode eklektik) serta teknis pelaksanaannya di kelas.
3. Bagi Lembaga dapat meningkatkan kinerja, kreatifitas guru serta mempermudah dalam menyampaikan materi dalam mata pelajaran Bahasa arab

D. Landasan Teori

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Secara sederhana, metode pengajaran bahasa Arab dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu: pertama, metode tradisional/klasikal dan kedua, metode modern.¹³ Metode merupakan rencana umum yang diturunkan dari teori dan asumsi khusus untuk pengajaran dan pembelajaran bahasa, yang diikuti guru dalam menyajikan materi

¹¹ Raswan, Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab siswa Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.Vol. 5 No. 1, Juli 2018. <https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7007>

¹² Observasi, Madrasah Diniyah Wali Songo, 15 Juli 2023

¹³ A. Fajar Awaluddin, Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.183>

kebahasaan dan menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas melalui prosedur kelas yang berlaku baginya.¹⁴

Metode pembelajaran adalah cara atau rangkaian upaya yang digunakan guru untuk mengajar dan membantu siswa belajar dengan cara yang sesuai dengan tujuan.¹⁵ Pada hakikatnya, metode berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan menggunakan fakta dan konsep secara sistematis. Jadi, metode pengajaran adalah seperangkat cara, rencana, jalan, dan sistematika yang ditempuh untuk menyajikan bahan-bahan pelajaran dalam sebuah proses belajar mengajar (PBM).¹⁶

b. Metode Eklektik

Metode eklektik artinya gabungan atau kombinasi cara menyajikan materi pelajaran bahasa Arab melalui macam-macam metode, sehingga proses pembelajaran lebih banyak ditekankan pada kemahiran bercakap-cakap, menulis, membaca dan memahami konsep-konsep/ pengertian-pengertian tertentu.¹⁷

Dalam buku Zainul Arifin (2008) dijelaskan bahwa ada beberapa pandangan terhadap munculnya metode ini, yaitu :

Metode ini tidak sesuai bagi orang yang ingin memahami ilmu - ilmu bahasa secara mendalam. Bahasa yang digunakan pada metode lebih terkhusus, tidak terangkum, tidak tersusun, Bahasa adalah budaya, untuk itu pembelajaran bahasa mesti berkaitan dengan kebudayaan, Menggunakan bahasa tujuan terbatas seperti media pembelajaran, Terdiri dari satu susunan disetiap pembelajaran baik dari segi gramatika, kosa kata, Metode ini mengajarkan empat maharah dalam satu jam, Mengajarkan gramatika dengan bahasa tujuan, dan Mengetahui bahasa tujuan dengan hiwar yang panjang serta berlawanan dalam pertanyaan dan jawaban¹⁸

Metode eklektik artinya gabungan atau kombinasi; cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui macam-macam metode, sehingga proses pembelajaran lebih banyak ditekankan pada kemahiran bercakap-cakap, menulis, membaca dan

¹⁴ Jumadi, Zulkifli, Implementasi Metode Eklektik Untuk Kemahiran Menyimak Dan Membaca Bahasa Arab Di Ma'had Ilmi Al-Ukhuwah, Jurnal PAIDA Vol.1 No.2 Agustus 2022. <https://unimuda.e-journal.id>

¹⁵ Mardhatillah Syahril1, Puput Nurshafnita2, Fauziah Nasution3, Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies Vol 3 No 1 (2023) 91-96 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269 DOI: 47467/eduinovasi.v3.i1.2869

¹⁶ Sunardi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan Tebak Tepat Pasanganmu (TTP) pada Siswa Kelas XI IPA-2 MAN Kendal, Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia P-ISSN: 2774-3829|E-ISSN: 2774-7689 Vol. 1, No. 1, Januari 2021. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i1-10>

¹⁷ Mimbar Fauzi, Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Mufrodah Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung, Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: 31 (November 2021). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/343>

¹⁸ Fitri Alrasi, Penggunaan metode eklektik (thariqah intiqoiyyah) terhadap pembelajaran bahasa arab di akper aisyiyah padang, Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat vol. 1 no. 1. 2018. <https://www.jurnal.umsb.ac.id>

memahami pengertian-pengertian tertentu. Metode eklektik adalah metode pilihan dan gabungan dari dua metode atau lebih.¹⁹

Kelebihan dan Kekurangan Metode Eklektik. Adapun kelebihan pengajaran bahasa dengan menggunakan metode eklektik adalah sebagai berikut :

- 1) Metode ini kegiatannya lebih bervariasi dan bisa lebih menarik bagi pelajar dalam mempelajari bahasa asing.
- 2) Dapat mengakomodasi keragaman minat dan kegemaran pelajar dalam pembelajaran bahasa asing
- 3) Menambah wawasan pengajar dan pelajar tentang alternatif metode pembelajaran bahasa.²⁰

Sedangkan kekurangan metode eklektik ini dalam pengajaran bahasa adalah :

- 1) Menggunakan metode eklektik, nampaknya akan bermasalah dengan kesediaan guru dan siswa, dan alokasi waktu.
- 2) Dalam menggunakan metode eklektik, belum tentu semua guru sanggup melakukan serangkaian kegiatan yang begitu banyak dan bervariasi.
- 3) Menuntut adanya guru yang segala bisa dan energik.
- 4) Dikhawatirkan kegiatan belajar yang begitu banyak akan membuat siswa kejenuhan dalam belajar, apalagi materi dibawakan secara monoton.

c. **Kitab Al Miftah al lughotil Arabiyah**

a. **Pengertian kitab al Miftah al lughotil Arabiyah**

Al-Miftah Lil Ulum terdiri dari kata *Miftah* dan *lughotil Arabiyah* , *al Miftah* memiliki arti kunci atau pembuka sedangkan *lughotil Arabiyah* berarti Bahasa arab, jadi Al Miftah al lughotil Arabiyah berarti kunci Bahasa arab.²¹

Kitab al miftah al lughotil Arabiyah memiliki tujuh bab dengan jumlah mufrodad yang berbeda-beda. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Bab pertama berisi tentang perhitungan dari 11 hingga 1000
2. Bab kedua menentukan mufrod, taqsniyah dan jama'
3. Bab tiga tentang kalimat kalimat tanya dan huruf jer
4. Bab empat tentang jam / waktu

¹⁹ A.Fajar Awaluddin, Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.183>

²⁰ Dr. Ahmadi, S.Ag, M.S.I, Aulia Mustika Ilmiani, S.Pd.I, M.Pd, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional hingga era Digital*, Yogyakarta: Ruas Media, 2020

²¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Penerbit Mahmud Yunus wa Dzurriyyah,2009),481, Fr.Louis Ma'luf al Yasu'i dan Fr. Bernard Tottel al Yasu'i, *Al Munjid fi al Lughoh wa al A'laam* (Lebanon: Daru al Masyreq Bairut: 2002),

5. Bab lima tentang beberapa dhomir
6. Bab enam tentang fi' il madhi, mudhori' dan Masdar
7. Bab tujuh kosa kata

E. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dilakukan untuk mencari data-data yang bersifat informasi, uraian dalam bentuk bahasa.²² Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.²³

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁴ Adapun fungsi observasi ialah untuk memperoleh gambaran dan pengetahuan serta pemahaman mengenai diri murid, juga berfungsi untuk menunjang dan melengkapibahan bahan yang di peroleh melalui interview.²⁵

2. Wawancara

Dilihat dari pelaksanaannya, wawancara (interview) dibedakan atas wawancara bebas, wawancara terpimpin dan wawancara bebas terpimpin.²⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang barang ditulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁷

²² Moh. Zarkani, Efektifitas metode eklektik dalam pembelajaran Bahasa arab, Vol 4 No 2 (2019): Jurnal Al-Amin: Kajian Pendidikan dan Sosial

Kemasyarakatan.<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alamini/article/view/3666>

²³ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Ros (Bandung, 2027) Hal.46.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015).Hal.203

²⁵ Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I.,*Evaluasi Pendidikan*, (2023),hal.61

²⁶ Sinta Sundari, Penerapan Metode Eklektik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Putri Pada Materi Pengenalan Angka Arab Di Mts Nurul Iman Kota Jambi, Sinta Sundari:11a214025 (Pendidikan Bahasa Arab-FIB UNJA).<https://repository.unja.ac.id>

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Studi* Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2013), 201.

Dokumentasi dapat membantu memahami fenomena, interpretasi, menyusun teori dan validitas data.²⁸

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Miles and Huberman*, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga datanya jenuh. Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *Reduction*

Mereduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, mencari tema, dan polanya, serta membuang data yang tidak perlu.²⁹

b. Data *Display*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model *Miles and Huberman* adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat dari kesimpulan awal.

5. Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperbolehkan keputusan yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya..³⁰

F. Hasil

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan, dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara, untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat mengenai penyajian data di bawah ini:

²⁸ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2027), 139.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal. 338

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Hal. 373.

1. Temuan Kesatu, Perencanaan penggunaan Metode eklektik di Madrasah Diniyyah Wali Songo

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap guru harus selalu mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Adapun perencanaan metode eklektik di Madrasah Diniyyah Wali Songo, ada beberapa tahapan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara. Hasil wawancara dari Ustadz Abdul Muqit sebagai berikut:

“Sebelum pembelajaran memang di Madrasah Diniyyah Wali Songo ada beberapa tahapan perencanaan, yang pertama merumuskan tujuan pembelajaran, yang kedua alokasi waktu, yang ketiga metode pembelajaran dan yang terakhir media pembelajaran.”³¹

a) Merumuskan tujuan Metode eklektik

Tujuan pembelajaran dengan menggunakan Metode eklektik di Madrasah Diniyyah Wali Songo seperti yang dikemukakan oleh Ustadz Abdul Muqit sebagai berikut :

“Setiap Ustadz di lembaga pendidikan yang lain tentunya memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam memberikan pembelajaran kepada muridnya. Begitupun dengan metode eklektik, akan tetapi ustadz/Ustadzah di madrasah diniyyah wali Songo adalah dengan Metode eklektik memudahkan santri dalam belajar Bahasa arab.”³²

b) Alokasi waktu pembelajaran metode eklektik

Kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyyah Wali Songo ditempuh setiap hari sabtu-kamis dan ada empat kali pertemuan, setiap pertemuan menempuh waktu selama 90 menit. Sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Abdul Muqit ketika wawancara :

“Kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyyah Wali Songo di tempuh setiap hari Senin-Jumat dan ada empat kali pertemuan, setiap pertemuan menempuh waktu selama 150 menit.”³³

³¹ Abdul Muqit, Selaku kepala Madrasah, Wawancara, Jember, 27 Juli 2023

³² Abdul Muqit, Selaku kepala Madrasah, Wawancara, Jember, 27 Juli 2023

³³ Abdul Muqit, Selaku Kepala Madrasah, Wawancara, Jember, 27 Juli 2023

c) Pembelajaran dengan metode eklektik

Metode merupakan unsur yang penting dalam pembelajaran yang digunakan oleh siswa dalam memudahkan memahami pembelajaran. Menurut hasil wawancara dengan Ustadz Abdul Muqit adalah sebagai berikut :

“Metode pembelajaran yang digunakan di Madrasah diniyyah wali Songo menggunakan metode membaca, ceramah, tanya jawab dan juga menggunakan metode permainan bahasa dalam pembelajaran yang mampu membuat santri aktif, kreatif, menyenangkan dan memahamkan bagi santri. Misalnya dengan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga dengan demikian di akhir proses pembelajaran santri dapat menguasai materi dengan baik.”³⁴

d) Media pembelajaran

Berdasarkan pengamatan ketika peneliti berada di lokasi yang digunakan dalam penggunaan media pembelajaran terdapat kitab panduan Al-Miftah lughotul arabiyah, yaitu papan tulis dan alat peraga.

2. Temuan Kedua, Langkah-langkah implementasi metode eklektik pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah diniyah wali songo

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya pembelajaran di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran akan dapat tersusun dan terlaksana guna mencapai tujuan yang ingin dicapai seorang guru kepada muridnya. Adapun waktunya adalah dari 01: 30 hingga 04 : 30. Satu bulan pelaksanaan fokus pada materi yang di ajarkan, setelah itu praktek berbahasa arab.

3. Temuan Ketiga, Evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan metode eklektik di Madrasah diniyah wali songo?

Efektifitas At-thariqah al-intiqah'iyah di ukur dengan kegiatan evaluasi pembelajaran pada kegiatan membaca kitab al Miftah lughotul arabiyah. Evaluasi yang dilaksanakan bertujuan untuk tes kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa arab dengan metode eklektik. Dalam materi Al-Miftah lughotul Arabiyah terdapat tujuh bab yang harus diselesaikan setiap siswa dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Menurut hasil wawancara kepada ustadz Abdul Muqit adalah :

³⁴ Abdul Muqit, Selaku kepala Madrasah, Wawancara, Jember, 27 Juli 2023

‘Evaluasi merupakan inti dari pembelajaran, di mana evaluasi dapat mengukur efektifitas metode eklektik dan mengukur kemampuan siswa.’³⁵

Menurut salah satu santri yang bernama Ahmad Dhanil bahwasanya :

‘Metode eklektik sangat memudahkan santri dalam belajar Bahasa arab. Dikarenakan metode yang digunakan sangat menyenangkan dan mudah dipahami, metode yang digunakan yaitu membaca, ceramah, tanya jawab dan juga menggunakan metode permainan bahasa dalam pembelajaran sehingga dengan adanya Metode eklektik ini siswa menjadi bisa membaca teks-teks arab yang ada dalam kitab al-miftah al-lughotul arabiyah dengan sangat menyenangkan.’³⁶

G. Pembahasan

1. Perencanaan penggunaan Metode eklektik di Madrasah Diniyyah Wali Songo

Setelah peneliti mendapatkan data yang diinginkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam teknik analisis data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pada bagian ini peneliti akan memfokuskan pada pembahasan tentang tahap-tahap perencanaan penggunaan Metode eklektik dalam meningkatkan kompetensi membaca pada siswa di Madrasah Diniyyah Wali Songo. Menggunakan metode eklektik ini dalam pengajaran bahasa arab adalah memanfaatkan kelebihan metode tertentu untuk mengatasi kekurangan metode lain. Misalnya seorang guru bermaksud untuk melatih keterampilan berbicara sekaligus melatih teks bacaan dan kaidah gramatika, maka guru maka guru dapat menggunakan atau mengkolaborasikan dengan metode langsung. Ada beberapa tahapan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara.

Hasil dari wawancara dari ust. Abdul Bari sebagai berikut :

Sebelum pembelajaran memang di madrasah diniyyah wali Songo ada beberapa tahapan perencanaan, yang pertama merumuskan tujuan pembelajaran, yang kedua alokasi waktu, yang ketiga metode pembelajaran dan yang terakhir media pembelajaran.’³⁷

³⁵ Abdul Muqit, Selaku kepala Madrasah Diniyah Wali Songo, Wawancara, Jember, 17 Juli 2023

³⁶ Ahmad Dhanil, Selaku Santri , Wawancara, Jember, 25 Juli 2023

³⁷ Abdul Bari , Selaku Guru Bahasa Arab , Wawancara, Jember 20 Juli 2023

a. Merumuskan tujuan pembelajaran Metode eklektik

Tujuan pembelajaran dengan menggunakan Metode eklektik adalah tujuan yang ingin dicapai oleh guru memudahkan siswa dalam belajar bahasa arab dengan kitab al miftah al lughotul arabiyah. Seperti yang dikemukakan oleh ust. kholil sebagai berikut:

“Setiap Ustadz di Madrasah yang lain tentunya memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam memberikan pembelajaran kepada muridnya. Akan tetapi ustadz/Ustadzah di Madrasah Diniyyah Wali Songo adalah dengan Metode eklektik ini memudahkan siswa dalam belajar Bahasa arab dengan kitab Al Miftah al lughotul Arabiyah.”³⁸

b. Alokasi waktu pembelajaran Metode eklektik

Kegiatan pembelajaran di madrasah diniyyah wali songo ditempuh setiap hari dan ada tiga kali pertemuan, setiap pertemuan menempuh waktu selama 90 menit. Sebagaimana disampaikan oleh Ustadz kholil ketika wawancara:

“Kegiatan pembelajaran di madrasah diniyyah wali songo di tempuh setiap hari Senin-Jumat dan ada tiga kali pertemuan, setiap pertemuan menempuh waktu selama 90 menit.”³⁹

c. Pembelajaran dengan Metode eklektik

Metode eklektik adalah metode gabungan yang mengambil aspek-aspek positifnya baik dari keterampilan maupun pengetahuan bahasa, sehingga mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang maksimal.⁴⁰ Menurut hasil wawancara dengan Ustadz kholil adalah sebagai berikut:

“Metode pembelajaran yang digunakan madrasah diniyyah wali songo menggunakan Metode eklektik yang meliputi metode membaca, ceramah, tanya jawab dan juga menggunakan metode permainan bahasa dalam pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif, kreatif, menyenangkan dan memahamkan bagi siswa. Misalnya dengan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga dengan demikian di akhir proses pembelajaran siswa dapat menguasai materi dengan baik.”⁴¹

d. Media pembelajaran Metode eklektik

Berdasarkan pengamatan ketika peneliti berada di lokasi yang digunakan dalam penggunaan media pembelajaran terdapat kitab panduan Al-Miftah lughotul arabiyah, papan tulis dan alat peraga.

³⁸ Kholil Basri , Selaku Guru Bahasa Arab , Wawancara, Jember, 20 Juli 2023

³⁹ Kholil Basri , Selaku Guru Bahasa Arab , Wawancara, Jember, 20 Juli 2023

⁴⁰ Ahmad Zaki Yamani, Keterpaduan Bahasa Arab Dan Integrasinya Dengan Mata Kuliah Ilmu-Ilmu Keislaman Pada Stit Darul Ulum Kotabaru, Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan Volume 13, Nomor 1, Januari-Juli 2022 E-ISSN:2621-2404,P-ISSN:1907-3003. [Htpps://www.ejournal.stitdukotabaru.ac.id](https://www.ejournal.stitdukotabaru.ac.id)

⁴¹ Kholil basri , Selaku guru Bahasa Arab , Wawancara, Jember, 20 Juli 2023

2. Langkah-langkah Implementasi Metode eklektik Pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyyah wali songo

Metode (method) dapat diartikan sebagai aturan yang bersifat umum yang dipedomani oleh guru setelah mempersiapkan segala teknik dan cara yang akan dilakukan.⁴² Penerapan Metode eklektik ini pada kitab al Miftah al lughotul arabiyah adalah metode yang digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran membaca kitab Al miftah al lughotul Arabiyah dengan memanfaatkan kelebihan metode tertentu untuk mengatasi kekurangan metode lain. contoh seorang guru bermaksud untuk melatih keterampilan membaca sekaligus melatih teks bacaan, maka guru dapat menggunakan atau mengkolaborasikan metode. Terlihat disini bahwa kegiatan belajar mengajar akan sangat variatif, tidak terfokus pada satu kegiatan. Maka penggabungan ini memacu motivasi para pelajar dalam membaca kitab al miftah al lughotul Arabiyah.⁴³

Adapun tahapan tahapan penerapan Metode eklektik di madrasah diniyyah wali songo adalah :

1. Pendahuluan, yaitu dengan menjelaskan tujuan pembelajaran mufrodat dari bab yang sedang di pelajari pada kitab al Miftah al lughotul arabiyah, dan menjelaskan mufrodat-mufrodat yang berkaitan dengan bab itu.
2. Memberikan materi mufrodat yang mudah dipahami siswa untuk menggabungkannya nanti kedalam sebuah dialog pendek yang rileks.
3. Memberikan dialog-dialog pendek dengan tema sehari-hari secara berulang-ulang. Materi ini mula-mula disajikan secara lisan dengan gerakan-gerakan, isyarat-isyarat atau gambar-gambar.
4. Para siswa dibimbing menerapkan dialog-dialog yang disajikan secara lancar dengan teman-temannya secara bergiliran.
5. Setelah lancar menerapkan dialog-dialog yang telah dipelajari, mereka diberi teks bacaan yang temanya berkaitan dengan dialog-dialog tadi. Selanjutnya guru memberi contoh cara membaca yang baik dan benar, diikuti oleh para pelajar secara berulang-ulang.
6. Jika terdapat mufrodat yang sulit, guru memaknainya mula-mula dengan isyarat, atau gerakan, atau gambar, atau lainnya. Jika tidak mungkin dengan ini semua, guru menerjemahkannya ke dalam bahasa pelajar.

⁴² Muh. Arif, Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Al-Lisan. Journal Bahasa & Pengajarannya ISSN 2442-8965 & E ISSN 2442-8973 Volume 4 Nomor 1- Februari 2019
<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al>

⁴³ Observasi, Madrasah Diniyyah Wali songo, 27 Juli 2023

7. Guru mengenalkan beberapa struktur yang penting dalam teks bacaan, lalu membahasnya seperlunya.
8. Guru menyuruh para pelajar menelaah bacaan, lalu mendiskusikan isinya. Sembilan sebagai penutup, jika diperlukan, evaluasi akhir berupa pertanyaan-pertanyaan tentang isi bacaan yang telah dibahas. Pelaksanaannya bisa saja secara individual atau kelompok, sesuai dengan situasi dan kondisi. Jika tidak memungkinkan karena waktu, misalnya, guru dapat menyajikan berupa tugas yang harus dikerjakan di rumah masing-masing siswa. Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis maka menjelaskan bahwa kemampuan membaca siswa ada peningkatan dari sebelum menggunakan Metode eklektik.

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan Metode eklektik di Madrasah diniyah wali songo?

Evaluasi adalah cara untuk mengetahui efektifitas penerapan Metode eklektik terhadap membaca siswa, dengan cara guru menunjuk siswa - siswi untuk membaca kitab al Miftah al lughotul arabiyah secara acak dan di lain pertemuan siswa - siswi Kembali diminta untuk membaca kitab al Miftah al lughotul arabiyah secara bergiliran, untuk menentukan seberapa baik siswa membaca dan memahami materi yang telah diajarkan, dan lebih memudahkan guru untuk menentukan apakah siswa siap untuk melanjutkan ke materi berikutnya.

Evaluasi yang dilakukan pada Penerapan Metode eklektik kitab al Miftah al lughotul arabiyah di madrasah diniyah wali songo terdapat dua tahapan, yang pertama tes tulis dan yang kedua tes lisan, ini bertujuan untuk menilai seberapa baik bacaan siswa, tes tulis diujikan pada tanggal 28 Juli 2023 dari jam 13:30 – 15:00 dengan soal sesuai materi yang telah ditentukan oleh guru. Tugas guru menyiapkan soal tertulis dimana tes tulis ini diujikan bersamaan, sedangkan tes lisan diujikan pada tanggal 29 Juli 2023 dari jam 13:30 – Selesai tes lisan ini diujikan dengan cara satu-persatu siswa.

Dalam materi kitab al Miftah al lughotul arabiyah terdapat 4 bab diantaranya bab 1 tentang adad (hitungan), bab 2 menentukan mufrod, tasniyah dan jama', bab 3 tentang kalimat-kalimat tanya dan huruf jer, bab 4 tentang assa'ah (jam) yang akan di ujikan pada tes tulis dan tes lisan.

Hasil evaluasi dari tes tulis dan tes lisan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa – siswi dalam penerapan Metode eklektik pada kitab al miftah al lughotul

arabiyah, Jika nilai evaluasi penerapan Metode eklektik pada kitab al Miftah al lughotul arabiyah masih kurang, dapat diasumsikan bahwa siswa belum siap untuk melanjutkan ke materi berikutnya, karena materi yang diberikan belum sepenuhnya dipahami.

Adapun hasil dari evaluasi Metode eklektik di tampilkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Hasil dari evaluasi dari tes tulis dan tes Lisan.

No	Nama	Ujian Akhir Bulan		Jumlah	Rata Rata	Keterangan
		Tes tulis	Tes lisan			
1	Ahmad Danil	90	87	177	88,5	Tuntas
2	Adim Fadholi	65	72	137	68,5	Belum Tuntas
3	M Femas Ridho	75	80	155	77,5	Tuntas
4	Feli Antika Putri	85	85	170	85	Tuntas
5	Elisa nur Azizah	77	81	158	79	Tuntas
6	M Rehan Abdurrahman	75	80	155	77,5	Tuntas
7	Fajar Ramadani	78	69	147	73,5	Tuntas
8	M Ro'is	70	65	135	67,5	Belum Tuntas
9	Adil Surya Pratama	75	80	155	77,5	Tuntas
10	Intan Nur sari	75	80	155	77,5	Tuntas
11	Risga Agustin	75	80	155	77,5	Tuntas
12	Rofil Putra Mahendra	85	85	170	85	Tuntas
13	Hefti Amelia	70	65	135	67,5	Belum Tuntas
14	Nindi Safitri Lutfian	85	85	170	85	Tuntas
15	Sitti mardiatul	85	85	170	85	Tuntas
	Munawwaroh					
16	Sri Latifatuz Zahro	90	87	177	88,5	Tuntas

Keterangan : siswa dinyatakan lulus jika memperoleh nilai minimal 70

Berdasarkan data hasil evaluasi di atas bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai total rata-rata di atas batas standar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Metode eklektik pada kitab al miftah al lughotul arabiyah berjalan dengan baik, dengan hasil ditunjukkannya nilai keseluruhan siswa kelas 2 madrasah diniyyah wali songo. Adapun standar penilaian dari tes tulis dan tes lisan dengan batas nilai 70. Untuk siswa yang nilainya berada di atas standar penilaian maka dianggap sudah mampu dan menguasai materi pada kitab al miftah al lughotul arabiyah.

H. Kesimpulan

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap guru harus selalu mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan benar. Hal yang dilakukan saat perencanaan adalah: Merumuskan tujuan metode eklektik, menentukan alokasi waktu pembelajaran

metode eklektik, Pembelajaran dengan Metode Eklektik, dan Media pembelajaran Metode eklektik

Adapun tahapan-tahapan penerapan metode eklektik di madrasah diniyyah wali songo adalah :

- a. Pendahuluan, yaitu dengan menjelaskan tujuan pembelajaran mufrodat dari bab yang sedang dipelajari pada kitab al Miftah al lughotul arabiyah, dan menjelaskan mufrodat-mufrodat yang berkaitan dengan bab itu.
- b. Memberikan materi mufrodat yang mudah dipahami siswa untuk menggabungkannya nanti kedalam sebuah dialog pendek yang rileks.
- c. Memberikan dialog-dialog pendek dengan tema sehari-hari secara berulang-ulang. Materi ini mula-mula disajikan secara lisan dengan gerakan-gerakan, isyarat-isyarat atau gambar-gambar.
- d. Setelah lancar menerapkan dialog-dialog yang telah dipelajari, mereka diberi teks bacaan yang temanya berkaitan dengan dialog-dialog tadi. Selanjutnya guru memberi contoh cara membaca yang baik dan benar, diikuti oleh para pelajar secara berulang-ulang.
- e. Jika terdapat mufrodat yang sulit untuk di hafal, guru memaknainya mula-mula dengan bernyanyi, dengan tebak kata atau lainnya. Jika tidak mungkin dengan ini semua, guru menerjemahkannya ke dalam bahasa pelajar.
- f. Guru menyuruh siswa menelaah bacaan, lalu mendiskusikan isinya. Sembilan sebagai penutup.

Sedangkan evaluasi adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan metode eklektik terhadap membaca siswa, dengan cara guru menunjuk siswa - siswi untuk membaca kitab al Miftah al lughotul arabiyah secara acak dan di lain pertemuan siswa - siswi Kembali diminta untuk membaca kitab al Miftah al lughotul arabiyah secara bergiliran, untuk menentukan seberapa baik siswa membaca dan memahami materi yang telah diajarkan, dan lebih memudahkan guru untuk menentukan apakah siswa siap untuk melanjutkan ke materi berikutnya.

I. Rekomendasi

1. Bagi dunia pendidikan diharapkan lebih memperhatikan aspek pendidikan agama bagi seorang anak. Karena ini menjadi pondasi yang kuat bagi anak untuk menjalani aktivitas sehari-hari.

2. Bagi peneliti lain diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan yang lebih luas tentang Metode eklektik dan bisa diterapkan dalam memahami dan membaca kitab Al-miftah Al-lughotul arabiyah pada era yang sekarang.
3. Peneliti masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya lebih mempertajam analisis dan menggali secara mendalam, sehingga penelitian dapat diimplementasikan dengan sempurna.

J. DAFTAR PUSTAKA

- Rosilun Sururoh , Ahmad Mufarih Hasan, Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Maharah Kalam, Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab Vol.1 / No.2: 281-300, Juli 2021. <https://ejournal.iaida.ac.id>
- A.Fajar Awaluddin, Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.183>
- Ahmad Zaki Yamani, Keterpaduan Bahasa Arab Dan Integrasinya Dengan Mata Kuliah Ilmu-Ilmu Keislaman Pada STIT Darul Ulum Kotabaru, Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan Volume 13, Nomor 1, Januari-Juli 2022 E-ISSN:2621-2404,P-ISSN:1907-3003. <https://www.ejournal.stitdukotabaru.ac.id>
- Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Volume 02, (2023). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/index>
- Dr. Ahmadi, S.Ag, M.S.I, Aulia Mustika Ilmiani, S.Pd.I, M.Pd, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional hingga era Digital*, Yogyakarta: Ruas Media, 2020
- Fajar Awaluddin, Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone, Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.183>
- Fauzi, M. (2021). Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(31), 148–161. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/343>

- Fitri Alrasi, Penggunaan metode eklektik (thariqah intiqoiyyah) terhadap pembelajaran bahasa arab di akper aisyiyah padang, Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat vol. 1 no. 1. 2018. <https://www.jurnal.umsb.ac.id>
- Imroatul Ngarifah , Amrin , Laily Fitriani, Optimalisasi Metode Eklektik dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Fitrah Pare, Tarling: Journal of Language Education Vol. 6, No. 2, Desember 2022. <http://lppm.uinsaizu.ac.id>
- Jumadi, Zulkifli, Implementasi Metode Eklektik Untuk Kemahiran Menyimak Dan Membaca Bahasa Arab Di Ma'had Ilmi Al-Ukhuwah, Jurnal PAIDA Vol.1 No.2 Agustus 2022. <https://unimuda.e-journal.id>
- Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Ros (Bandung, 2017)
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Penerbit Mahmud Yunus wa Dzurriyyah,2009),481, Fr.Louis Ma'luf al Yasu'i dan Fr. Bernard Tottel al Yasu'i, *Al Munjid fi al Lughoh wa al A 'laam* (Lebanon: Daru al Masyreq Bairut: 2002).
- Mardhatillah Syahril1, Puput Nurshafnita2, Fauziah Nasution3, Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies Vol 3 No 1 (2023) 91-96 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269 DOI: 47467/eduinovasi.v3.i1.2869
- Mimbar Fauzi, Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung, Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: 31 (November 2021). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/343>
- Moh. Zarkani, Efektifitas metode eklektik dalam pembelajaran Bahasa arab, Vol 4 No 2 (2019): Jurnal Al-Amin: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alamin/article/view/3666>
- Muh. Arif, Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Al-Lisan. Journal Bahasa & Pengajarannya ISSN 2442-8965 & E ISSN 2442-8973 Volume 4 Nomor 1- Februari 2019 <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al>
- Muhammad Yamin, Penerapan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab di MIN 2 Samarinda, Jurnal UINSI, Februari 2023 Vol.3 No. 2. <https://doi.org/10.21093/bjpe.v3i2.6391>
- Raswan, Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab siswa Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.Vol. 5 No. 1, Juli 2018. <https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7007>

- Riana Luluk Khoiriyah, Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati, *Journal Of Arabic Learning And Teaching*, LAA 1 (1) (2012).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/index>
- Rifai. A, Implementasi metode eklektik(metode eklektik) pada pembelajaran bahasa arab di MTsN *Kediri* 1. *Realita*. Vol.13 No. 2 Juli 2015, 162-172.
<http://repo.fitk.unsiq.ac.id>. <https://doi.org/10.30762/realita.v13i2.60>
- Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan Campuran unuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017).
- Sinta *Sundari*, Penerapan Metode Eklektik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Putri Pada Materi Pengenalan Angka Arab Di Mts Nurul Iman Kota Jambi, Sinta Sundari:11a214025 (Pendidikan Bahasa Arab-FIB UNJA).
<https://repository.unja.ac.id>
- Siti Milatul Mardiyah, Metode eklektik dalam pembelajaran Bahasa arab, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol. 5 No. 1 (Juli) 2020 Hlm 119 – 143.
<https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3906>
- Siti Munawaroh , Lisma Meilia Wijayanti , Nanik Setyowati, Implementasi Ṭarīqah Intiqāiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI PSM Walikukun Desa Bangunrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo tahun 2021, *Social science academic*, Volume 1 Number 1 (2023) January-June 2023. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.2472>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2015).
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Studi* Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2013).
- Sunardi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik *Permainan* Tebak Tepat Pasanganmu (TTP) pada Siswa Kelas XI IPA-2 MAN Kendal, *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* P-ISSN: 2774-3829|E-ISSN: 2774-7689 Vol. 1, No. 1, Januari 2021. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i1-10>